

**PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
DENGAN KINERJA PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING  
(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2019)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen**

**Oleh :**

**Iin Cahyaningsih**

**NPM. 21701081334**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**2021**

## ABSTRAKSI

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari struktur modal yang diprosikan menggunakan DER, DAR, dan EAR terhadap pada nilai perusahaan dengan kinerja perusahaan sebagai variabel intervening. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan metode *purposive sampling* dipih dalam memilih sampel. Seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) menjadi sampel pada penelitian ini, selama periode penelitian 2017-2019. Hasil analisis pada penelitian ini yaitu terdapat pengaruh signifikan positif struktur modal terhadap nilai perusahaan. Terdapat pengaruh positif signifikan struktur modal terhadap kinerja perusahaan. Hasil analisis yang menggunakan variabel intervening yaitu terdapat pengaruh tidak langsung antara struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan kinerja perusahaan sebagai variabel intervening.

Kata Kunci: Struktur Modal, Nilai Perusahaan, dan Kinerja Perusahaan.



## ABSTRACT

*This study aims to determine how the effect of the capital structure proxied using DER, DAR, and EAR on firm value with firm performance as an intervening variable. This research uses quantitative research and purposive sampling method is chosen in selecting the sample. All manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) were sampled in this study, during the 2017-2019 research period. The results of the analysis in this study that there is a significant positive effect of capital structure on firm value. There is a significant positive effect of capital structure on company performance. The results of the analysis using the intervening variable are that there is an indirect effect between capital structure on firm value and firm performance as an intervening variable.*

*Keywords: Capital Structure, Firm Value, and Firm Performance.*

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang

Keputusan yang berhubungan dengan struktur modal terhadap nilai perusahaan sampai dengan saat ini masih menjadi isu yang actual di dalam manajemen keuangan. Dilihat dengan pendapat Miller dan Modigliani (1961) yang berpendapat bahwa tidak terdapat pengaruh keputusan struktur modal terhadap nilai perusahaan atau tidak terdapat perbedaan perusahaan yang tidak menggunakan hutang. Pendapat Miller dan Modigliani (1961) seringkali dikatakan sebagai *irrelevance capital structure* berbanding terbalik dengan pendapat Myers (1984) yang menyatakan penggunaan hutang akan memberikan manfaat “subsidi pajak” kepada perusahaan sampai ke pada titik optimal, namun apabila melebihi titik optimal tersebut akan menurunkan nilai perusahaan atau sering disebut dengan *trade-off theory of capital structure*. Tetapi dalam temuan terdahulu yang belum memasukkan unsur resiko perusahaan ini juga dikritik oleh Myers dan Majluf (1984) yang berpendapat bahwa di dalam penggunaan sumber pendanaan mengurutkan dalam resiko yang terkecil yaitu mulai dari modal sendiri (modal internal), penerbitan hutang dan ekuitas (eksternal). Struktur modal merupakan perimbangan jumlah utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang, saham preferen, dan saham biasa (Budiatmo 2014).

Brigham dan Houston (1997:59) berpendapat bahwa setiap perusahaan menganalisis sejumlah faktor, dan kemudian menetapkan struktur pendanaan yang

ditargetkan. Target tersebut akan selalu berubah sesuai dengan perubahan kondisi, tetapi pada setiap saat dibenak manajemen perusahaan terdapat banyangan dari struktur dana yang ditargetkan. Apabila tingkat utang yang sesungguhnya berposisi di bawah target, terdapat kemungkinan untuk dilakukan ekspansi dengan melakukan pinjaman yang bersifat sementara, apabila rasio utang sudah melampaui target, kemungkinan saham perlu dijual (Budiatmo 2014).

Terdapat banyak perusahaan dalam industri, dan kondisi perekonomian saat ini telah menciptakan persaingan yang ketat antar perusahaan manufaktur. Persaingan industri dalam manufaktur membuat setiap perusahaan semakin meningkatkan kinerja agar tetap mencapai tujuannya. Tujuan utama perusahaan yang telah *go public* adalah meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan (Sianipar 2017). Nilai perusahaan sangat penting karena dapat mencerminkan kinerja perusahaan yang mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan.

Kebijakan tentang stuktur modal akan menggunakan *trade off* antara risiko dan tingkat pengembalian-penambahan utang memperbesar tingkat pengembalian yang diinginkan. Risiko yang semakin tinggi maka akan membesarnya utang cenderung menurunkan harga saham, akan tetapi dapat meningkatkan tingkat pengembalian yang diinginkan akan menaikkan harga saham tersebut. Struktur pendanaan yang optimal adalah struktur modal yang mengoptimalkan keseimbangan antara risiko dan pengembalian sehingga memaksimumkan harga saham (Febriana 2016)

Tujuan utama perusahaan adalah untuk memaksimalkan kekayaan atau nilai perusahaan (*value of the firm*) (Salvatore, 2005:9). Fatma (2018) nilai perusahaan akan tercermin dari harga pasar sahamnya. Semakin tinggi harga saham maka akan semakin tinggi nilai suatu perusahaan. Dalam mencapai tujuan utamanya, perusahaan memaksimalkan nilai perusahaan terkadang tidak diseimbangi dengan penggunaan modal perusahaan yang tepat terlebih modal yang asalnya dari hutang. Perusahaan memiliki risiko lebih besar apabila menggunakan modal perusahaan yang asalnya dari hutang dibandingkan menggunakan modal yang berasal dari perusahaan itu sendiri. Agar meminimalkan risiko keuangan yang terjadi, penggunaan modal perusahaan harus dilakukan secara optimal (Sunarto 2017).

Struktur modal (*capital structure*) berkaitan dengan pembelanjaan jangka panjang suatu perusahaan yang diukur dengan perbandingan hutang jangka panjang dengan modal sendiri (Sudana, 2012). Modigliani dan Miller (1963) menyatakan bahwa nilai perusahaan ditentukan oleh struktur modal. Hanafi (2014) struktur modal dapat diubah-ubah agar diperoleh nilai perusahaan yang optimal.

Wilagustini (2010:8) nilai perusahaan merupakan pembayaran yang dilakukan oleh calon pembeli ketika dijualnya suatu perusahaan. Semakin tinggi nilai suatu perusahaan, maka dapat dikatakan bertambahnya kemakmuran pemegang yang akan diterima oleh pemilik perusahaan. Nilai perusahaan dianggap penting dapat mencerminkan kinerja perusahaan sehingga mampu mempengaruhi persepsi dari investor terhadap perusahaan (Salvatore, 2011:9).

Peningkatan harga saham dapat mempengaruhi nilai perusahaan secara maksimum sehingga memberikan kemakmuran kepada pemegang saham ketika harga saham tinggi, maka kemakmuran pemegang sahamnya semakin tinggi pula. *Firm Value* (nilai perusahaan) atau *Enterprise Value* (EV) adalah suatu indikator bagi pasar dalam memberikan penilaian secara keseluruhan terhadap perusahaan (Salvatore 2011:10). Terdapat faktor-faktor dalam mempengaruhi nilai perusahaan, antara lain: kebijakan dividen, keputusan pendanaan, pertumbuhan perusahaan, keputusan investasi, dan ukuran perusahaan. Faktor-faktor tersebut memiliki hubungan dan pengaruh yang konsisten terhadap nilai perusahaan (Salvatore, 2011:11).

*Price Book Value* (PBV) merupakan rasio harga saham yang terhadap nilai buku dari perusahaan, dimana jumlah modal yang diinvestasikan tersebut ditunjukkan dengan kemampuan sebuah perusahaan dapat menciptakan nilai yang relatif. Tingginya nilai PBV dapat mencerminkan tingginya harga saham jika dibandingkan dengan nilai buku perlembar sahamnya. Suatu keberhasilan perusahaan dalam menciptakan nilai bagi pemegang saham dilihat dari semakin tinggi harga saham suatu perusahaan. Adanya peluang investasi memberikan sinyal yang positif terhadap perkembangan perusahaan dimasa mendatang, sehingga nilai perusahaan dapat meningkat (Prastuti 2016).

Nurlela dan Islahuddin (2008) berpendapat bahwa nilai perusahaan merupakan indikator penting bagi investor untuk menilai perusahaan secara keseluruhan. Persepsi masyarakat terhadap kinerja suatu perusahaan akan semakin baik apabila nilai perusahaan semakin tinggi, dengan begitu suatu perusahaan akan

dapat memenuhi keinginan pemegang saham dengan kemakmuran. Nilai perusahaan merupakan bagian yang sangat penting karena dapat mencerminkan kinerja perusahaan yang akan dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan dan prospek perusahaan di masa mendatang (Sujana 2017).

Semakin tinggi nilai suatu perusahaan dapat menandakan tinggi pula suatu kinerja perusahaan yang memiliki arti semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan sehingga pemilik perusahaan tertarik untuk menginvestasikan modalnya pada perusahaan tersebut (Widaningsih & Lestari, 2015).

Nilai perusahaan yang *go public* di pasar modal tercermin dalam harga saham, jika harga sahamnya meningkat maka nilai perusahaan pun menjadi meningkat (Diani, 2015; Husnan dan Pudjiastuti, 2006). Sedangkan perusahaan yang belum *go public* nilainya tercermin pada nilai aset perusahaan, tingkat risiko usaha, prospek perusahaan, manajemen, lingkungan usaha, dan faktor-faktor lainnya (Sunyoto & Susanti, 2015). Dalam perusahaan yang menerbitkan saham, umumnya nilai perusahaan diproduksi oleh *Price Book Value* (PBV) atau nilai buku perusahaan yang dapat membuat pasar percaya atas prospek perusahaan (Diani, 2015; Tobing, 2015).

Pada tahun 2018 Indonesia mencatatkan tingkat pertumbuhan ekonomi pada triwulan 4 sebesar 5,18% lebih rendah 0,01% dari tahun 2017 yang mencatat tingkat pertumbuhan ekonomi pada triwulan 4 sebesar 5,19%. Manufaktur atau industri pengolahan menjadi salah satu sektor yang memberikan kontribusi yang besar dalam pertumbuhan PDB Indonesia. Industri manufaktur pada sektor



makanan dan minuman masih mencatat kinerja tertinggi dalam kontribusinya terhadap PDB Indonesia dibanding sektor lainnya dengan pencapaian kinerja diatas 5% ([www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)).

Kinerja perusahaan dapat memberikan gambaran mengenai kondisi perusahaan saat ini ataupun prospek dimasa mendatang. Kondisi kinerja perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan. Terdapat beberapa cara untuk mengukur kinerja suatu perusahaan salah satunya yaitu dengan melihat dari tingkat profitabilitasnya dengan melihat ROA dan ROE. Kinerja perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu *Total Debt*, *Size*, *Age*, *Institutional Ownership*, *Liquidity*, *Tangibility*, *Aset Turnover*, dan *Growht* (William & Sanjaya 2017). *Leverage* biasa disebut sebagai pengungkit, *leverage* digunakan untuk meningkatkan tingkat keuntungan yang diharapkan. Ada dua jenis *leverage* yaitu *operating leverage* dan *financial leverage* (Govindasamy 2010).

*Financial Leverage* merupakan implementasi kebijakan perusahaan yang berkaitan dengan masalah pendanaan, dan berkenaan dengan penggunaan utang oleh perusahaan (Fathoni 2020). Penggunaan utang sebagai kegiatan perusahaan dapat juga menjadi faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan. Ukuran perusahaan dapat diukur dengan log natural terhadap total aset perusahaan. Zeitun dan Tian berpendapat bahwa ukuran perusahaan yang diukur melalui log natural terhadap total aset memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Menurut teori *trade-off* yang menjelaskan bahwa perusahaan dapat dikatakan mencapai titik maksimum dalam penggunaan struktur modal apabila perusahaan mampu mendapatkan laba yang lebih banyak dari utang perusahaan

dengan memanfaatkan utang sebaik mungkin untuk menghindari risiko kebangkrutan akibat utang perusahaan (Hanafi 2016:309). Teori *pecking order* bisa menjelaskan bahwa perusahaan yang mempunyai tingkat keuntungan yang tinggi justru mempunyai tingkat utang yang lebih kecil (Hanafi 2016:314).

Kinerja perusahaan yaitu suatu gambaran tentang bagaimana kondisi keuangan suatu perusahaan yang dapat dianalisis dengan menggunakan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik atau buruknya keadaan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam suatu periode. Hal ini sangat penting untuk memaksimalkan sumber daya agar digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan. Penilaian kinerja keuangan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh pihak manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para penyandang dana dan juga untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan (Sinaga 2014). Kinerja keuangan perusahaan merupakan prestasi kerja yang telah dicapai oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu dan tertuang dalam laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan (Anggitasari dan Mutmainah, 2012).

Dalam hubungannya dengan kinerja, laporan keuangan sering dijadikan dasar untuk menilai kinerja suatu perusahaan. Salah satu jenis pengukuran kinerja keuangan perusahaan adalah dengan metode analisa *cash flow ratio*. Agar dapat menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan dengan metode analisis rasio-rasio *cash flow*, maka Laporan Arus Kas yang memuat dinamika *cash flow* perlu dipilah kedalam kelompok aktivitas utama yang dinamakan *trichotomy cash flows* (Sinaga 2016).

Rusdy (2015) pengujian hipotesis dijelaskan DER berpengaruh positif terhadap PBV perusahaan dengan signifikan. Fatimah (2017) menyatakan berdasarkan hasil penelitian variabel menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Menurut Fairuz (2018) berdasarkan pengujian hipotesis diperoleh hasil bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. dan menurut Zulkarnain (2019) kinerja keuangan diproksikan ROA berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KINERJA PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2019)”**.

### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang, maka dapat disimpulkan rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Bagaimana struktur modal berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?
3. Bagaimana struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui kinerja perusahaan?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap kinerja perusahaan.
3. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan melalui kinerja perusahaan.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mendapatkan kebenaran dan manfaat tentang pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan kinerja perusahaan sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Manfaat teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat :

- a. Penelitian dapat dijadikan sebagai sumbangan pemikiran pada pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.
- b. Penelitian yang sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan kinerja perusahaan sebagai variabel intervening.

c. Penelitian diharapkan mampu dijadikan sebagai literature untuk melakukan penelitian yang lebih lanjut.

2. Manfaat praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai:

a. Bagi penulis

Dapat meningkatkan keilmuan dan pengalaman langsung tentang cara menambah kemampuan di dalam mengelola perusahaan dengan baik.

b. Bagi manajer dan karyawan

Dapat menambah keilmuan, wawasan dan sumbangan pemikiran tentang tata cara mengembangkan perusahaan tersebut, dengan menggunakan metode eksperimen.

c. Bagi perusahaan

Sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun program kerja, serta menentukan metode yang dapat meningkatkan nilai perusahaan.



## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan pengambilan sampel sebanyak 35 perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2017-2019. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan :

- 1 Struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
- 2 Struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan.
- 3 Kinerja perusahaan mampu memediasi hubungan antara struktur modal dengan nilai perusahaan.

#### 5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka keterbatasan dalam penelitian di atas adalah :

1. Penelitian ini hanya mengambil jangka waktu 3 tahun yaitu dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2019, sehingga data yang diambil ada kemungkinan kurang mencerminkan kondisi perusahaan jangka panjang.

2. Penelitian ini dilaksanakan saat terjadinya pandemi Covid-19 dan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), sehingga cukup menyulitkan proses administrasi untuk penelitian.
3. Penelitian ini juga menggunakan metode yang masih jarang dilakukan oleh penelitian sebelumnya sehingga menyebabkan minimnya referensi yang dapat diambil.

### 5.3 Saran

Mengacu pada penelitian dan pembahasan di atas, kemudian penelitian menyarankan hal-hal untuk penelitaian selanjutnya sebagai berikut :

1. Lebih mengembangkan dan kreatif untuk menambah variasi variabel lain yang belum tercakup dalam penelitian ini seperti profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur aktiva, struktur kepemilikan, struktur aset dll.
2. Supaya proses administrasi dapat dilakukan dengan sistem full onlne sehingga dapat mempermudah peneliti untuk melakukan penelitian dalam kondisi pandemi saat ini.
3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan metode ini agar lebih memudahkan para peneliti selanjutnya di masa yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

- BPS. (2019). *Badan Pusat Statistik*. Diambil kembali dari [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id).
- Budiatmo (2014). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Tercatat Di Bej Tahun 2008-2011. (2016). In *Jurnal Ilmu Sosial* (Vol. 13, Issue 1, pp. 97–105). <https://doi.org/10.14710/jis.13.1.2014.97-105>.
- Faiqo (2017). Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2017. *E-Journal Riset Manajemen*, 1–12.
- Fathoni (2020). Leverage dan Kinerja Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen Dan Kewirausahaan*, 4(2), 68–76. <https://doi.org/10.35130/jrimk.v4i2.97>
- Ghozali, Imam. (2011). "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS". Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Govindasamy, P. (2010). "Leverage"-An Analysis and its Impact on Selected Cement Companies in India. *European Journal of Economics, Finance and Administrative Sciences*, 27.53-66.
- Hamidy (2015). *Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia*. 10, 665–682.
- Hanafi, M. M. (2016). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : BPFE-Yogyakarta.
- Harjito, D. A. (2011). Teori Pecking Order dan Trade-Off dalam Analisis Struktur Modal di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Siasat Bisnis*, 15(2), 187–196. <https://doi.org/10.20885/jsb.vol15.iss2.art3>



- Istikomah. (2014). Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel *Intervening* .
- Jayaningrat, I.G.A.A., Wahyuni, M.A., & Sujana, E. (2017). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Likuiditas, Kebijakan Dividen, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Properti dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015. *E-Journal SI AK Universitas Pendidikan Ganesha*, 7(1).
- Khoirunnisa (2018). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Tekstil Dan Garmen. *Journal of Business Management Education (JBME)*, 3(2), 21–32. <https://doi.org/10.17509/jbme.v3i2.14211>.
- Mardiyati. (2020). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(4), 1–17. <https://doi.org/10.35794/emba.v8i4.30859>
- Modigliani, F. & M.H. Miller. (1958). *The Cost of Capital, Corporation Finance, and The Cost of Capital : a correction. American Economic Review*. 433-443
- Myers, S.C. & Majluf, N.S. (1984). *Corporate Financing and Investment Decisions When Firms Have Information That Investors Do Not Have. Journal of Financial Economics*, 13. 187-221.
- Permatasari (2018). PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 61(4), 100–106. [administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id%0A100](http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id%0A100).
- Prastuti (2016). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur. *None*, 5(3), 254202.
- Rahman (2018). Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Simantek*, 2(3), 128–

136. <http://simantek.sciencemakarioz.org/index.php/JIK/article/view/13>

Romadhoni (2017). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016. *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 6(6), 82–94.

Rukmana.(2019). Pengaruh Kualitas Produk, Kualitas Pelayanan, Harga Dan Word of Mouth Terhadap Keputusan Pembelian Convenience Goods Pada Konsumen Swalayan Kud Pakis. *E-Jurnal Riset Manajemen Prodi Manajemen*, 53(9), 73–89.

Sari (2016). Pengaruh Struktur Modal Dan Kinerja Keuangan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 7(03), 33–39.

Sarwono, J. (2011). Get to know the path of Analysis: History, Understanding, and Application, Scientific Journal of Business Management. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis*, 11(2), 285–296.

Satria (2017).Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Perusahaan Sebagai Variabel Intervening.e-jurnal Riset Manajemen Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Unisma Website : *E-Jurnal Riset Manajemen Prodi Manajemen*, 51–69.

Salvatore, Dominick.2011.*Managerial Economics*.Jakarta:Salemba Empat.

Sianipar.(2017).Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jom FISIp Volume 4 No.1 Februari 2017*.

Sinaga.(2014). Analisis Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Variabel Kontrol Ukuran Perusahaan dan Growth Opportunity. *Diponegoro Journal of Management*, 3(4), 1–14.

Solikin, I., Widianingsih, M.,& Lestari, S.D.(2015). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada

Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 3.774-790.

Sugiyono (2013:80) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Sugiyono (2013:83) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki suatu populasi.

Surahman.(2020). Kajian Teori Dalam Penelitian. *JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 3(1), 49–58. <https://doi.org/10.17977/um038v3i12019p049>.

Wardani, aulia nurlaili kusuma. (2017). *Analisa pengaruh rasio likuiditas dan solvabilitas terhadap penyaluran pembiayaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening*.

Wiksuana, I. G. B. (2016). *Saraswathi Wiksuana Rhyuda 2016*. 6, 1729–1756.

<http://www.idx.co.id>.